



Meriah, Gelar Potensi Pertanian 2018

Gelar Potensi Pertanian 2018 yang digelar Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta di Lapangan Balaikota Yogyakarta berlangsung meriah. 50 Stan berisi komoditas pertanian -- tanaman maupun olahan hasil pertanian-- selalu ramai dikunjungi warga, sejak hari pertama pelaksanaan pameran, Kamis (12/4) hingga Sabtu (14/4). Acara ditutup dengan Kontes Tanaman Hias, pada Minggu (15/4).

Tahun ini, ada dua jenis tanaman hias yang dilombakan, yakni aglonema dan angrek. Sementara, untuk mengembangkan potensi lokal, Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta membedakan kelompok peserta. Yakni kelas "lokal" khusus untuk warga Kota Yogyakarta dan kelompok tani binaan Dinas Pertanian dan Pangan, serta kelas "nasional", bagi peserta yang ber-KTP di luar kota.

Gelar Potensi Pertanian 2018 diikuti oleh Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan), asosiasi dan komunitas yang berasal dari 14 kecamatan se-Kota Yogyakarta. Plt Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Sugeng Darmanto menjelaskan bahwa acara ini digelar rutin setiap tahun sebagai sarana kelompok tani binaan Dinas untuk mengenalkan produk ke masyarakat luas.

"Saya senang karena event ini mendapat sambutan bagus dari masyarakat. Indikatornya dari peningkatan jumlah transaksi, tahun ini lebih bagus dibanding tahun sebelumnya," papar Sugeng. Berbagai komoditas pertanian dipamerkan dalam event tersebut. Yang paling banyak menyedot perhatian adalah stan yang menyajikan produk unik. Misalnya Kecamatan Tegalrejo, pada event kemarin menampilkan produk padi belut. Produk ini mengkolaborasi penanaman padi dengan pemeliharaan belut dalam wadah berukuran kurang dari satu meter. Stand asosiasi pun tak kalah menariknya. Misalnya Asosiasi Hidroponik, Asosiasi Angrek, KTNA, Asosiasi Lidah Buaya dan lainnya berlomba-lomba menjadi yang terbaik. Sementara stan yang mewakili kecamatan, memamerkan konsep kewilayahan. Stand Kecamatan Jetis dengan konsep Sepur Kota, Kotagede dengan Kampung Wisata Agro 12, Umbulharjo dengan produk beras lokalnya, dll.

Yang menggebu-gebu, Kontes Tanaman Hias yang merupakan rangkaian dari Gelar Potensi Pertanian tahun ini, khususnya jenis aglonema kelas Nasional, dinilai lebih bagus dibanding sebelumnya. Dari segi kuantitas jumlah peserta memang belum banyak berubah, namun secara kualitas, aglonema yang diikutkan lomba tampak mengalami banyak perkembangan. "Lebih variatif dan bagus," kata Teguh, salah satu anggota tim juri dalam kontes tersebut.

Hal ini juga diakui Dhimas, salah seorang kolektor aglonema Yogyakarta. Menurut dia, kontes semacam ini menjadi ajang temu darat pecinta aglo. Mereka bisa sharing dan saling bertukar ilmu agar aglonema bisa maksimal. (edw)

Gelar Potensi Pertanian 2018

1.
2.
3.
4.
5.

Instansi

Dikembangkan

Diketahui

a Pers

00



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005